

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari perhitungan dengan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan untuk memecahkan masalah ketidak seimbangan lintasan pada laporan ini, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Line Balancing merupakan langkah yang sangat penting untuk mencapai lintasan produksi yang seimbang dan menghindari terjadinya fenomena *Bottleneck* (penumpukan di stasiun kerja) dan *Balance Lost* (waktu terbuang) yang dapat berdampak negatif pada kelancaran proses produksi. Dampak-dampak negatif tersebut termasuk peningkatan biaya produksi serta berpengaruh pada kesejahteraan pekerja, termasuk beban mental dan fisik bagi mereka.
2. Mengoptimalkan efisiensi sumber daya dalam Perusahaan atau organisasi adalah suatu proses untuk memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien dan produktif dengan tujuan mencapai hasil maksimal dengan biaya dan waktu yang minimal. Dalam konteks bisnis, sumber daya yang bisa dioptimalkan meliputi tenaga kerja, bahan baku, waktu, teknologi, dan infrastruktur.
3. Pada kondisi awal, hasil perhitungan menunjukkan Line Efficiency (LE) sebesar 54%, Balance Delay sebesar 46%, dan Smoothness Index sebesar 80.74. Setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode RPW, terjadi peningkatan performansi pada lini produksi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Hasil perhitungan menunjukkan Line Efficiency (LE) sebesar 61%, Balance Delay sebesar 39%, dan Smoothness Index sebesar 39.95.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian *Line Balancing* di dapatkan beberapa saran yang diberikan oleh penulis sehingga dapat membantu untuk meningkatkan efisiensi pada proses produksi:

1. Untuk meningkatkan efisiensi pada lintasan produksi, sebaiknya Perusahaan melakukan evaluasi mengenai kinerja para pekerja.